

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Orientasi kanchah penelitian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian karakteristik subjek pada lokasi penelitian. Orientasi kanchah penelitian dapat memberi gambaran mengenai nama Lembaga, tempat penelitian, perkiraan populasi, dan karakteristik subjek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di RS.Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi yang beralamatkan di Jl.R.Suprpto No.6, Kec.Purwodadi, Kab.Grobogan, Jawa Tengah. Hingga saat ini, RS.Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi merupakan rumah sakit dengan tipe C dengan jumlah tempat tidur sebanyak 175 buah.

Dari data pelaporan internal rumah sakit RS.Panti Rahayu YAKKUM, diperoleh data bahwa terdapat 417 karyawan yang bekerja di RS.Panti Rahayu YAKKUM. Dimana 186 diantaranya berprofesi sebagai perawat, yang didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

Terdapat beberapa alasan mengapa peneliti memilih RS.Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi sebagai tempat penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan adanya karyawan yang memiliki PWB yang rendah, hal ditunjukkan dengan rendahnya aspek-aspek PWB yang telah dibahas sebelumnya di bab 1 penelitian ini.
2. Tempat penelitian diketahui dengan baik oleh peneliti, sehingga diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Oleh sebab itu, peneliti merasa penelitian mengenai hubungan *emotional intelligence* dengan *psychological well being* pada perawat di Rumah Sakit cocok untuk dilaksanakan di RS. Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu sebelum mengambil data mengenai hubungan *emotional intelligence* dengan *psychological well being* pada perawat di Rumah Sakit Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi. Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun alat ukur mengenai PWB dan EI.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Setelah wawancara awal selesai dilaksanakan, peneliti masuk kepada tahapan berikutnya, yaitu menyusun alat ukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala PWB dan skala EI. Skala PWB memiliki enam aspek, sementara itu skala EI memiliki lima aspek, yang dimana sudah dijelaskan pada landasan teori penelitian ini.

1. Skala *Psychological Well Being* (PWB)

Skala PWB disusun berdasarkan enam aspek PWB yaitu penerimaan diri, perkembangan pribadi, tujuan hidup, penguasaan lingkungan, otonomi, serta hubungan positif dengan orang lain. Skala PWB terdiri dari 24 item yang terdiri dari 2 item *favourable* dan *unfavourable* dari setiap aspek yang ada. Skala PWB memiliki lima alternatif jawaban yang menunjukkan sikap setuju atau tidak setuju terhadap sikap atau pendapat yang ada, adapun kelima alternatif jawaban yang ada yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat

tidak setuju (STS). Adapun sebaran item pada skala PWB dapat dilihat pada tabel

4.1

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala PWB

Aspek	Sebaran Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penerimaan Diri	1, 13	7, 19	4
Perkembangan Pribadi	2, 14	8, 20	4
Tujuan Hidup	3, 15	9, 21	4
Penguasaan Lingkungan	4, 16	10, 22	4
Otonomi	5, 17	11, 23	4
Hubungan Positif	6, 18	12, 24	4
Total	12	12	24

2. Skala *Emotional Intelligence* (EI)

Skala EI disusun berdasarkan lima aspek EI yaitu kesadaran diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan. Skala EI terdiri dari 20 item yang terdiri dari 2 item *favourable* dan *unfavourable* dari setiap aspek yang ada. Skala EI memiliki lima alternatif jawaban yang menunjukkan sikap setuju atau tidak setuju terhadap sikap atau pendapat yang ada, adapun kelima alternatif jawaban yang ada yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun sebaran item pada skala PWB dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala EI

Aspek	Sebaran Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kesadaran Diri	1, 11	6, 16	4
Mengelola Emosi	2, 12	7, 17	4
Memotivasi Diri Sendiri	3, 13	8, 18	4
Mengenali Emosi Orang Lain	4, 14	9, 19	4
Membina Hubungan	5, 15	10, 20	4
Total	10	10	20

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini akan menggunakan *tryout* terpakai pada uji coba alat ukurnya, dimana data yang telah digunakan dalam pengujian validitas dan reliabilitas akan digunakan kembali sebagai data penelitian.

Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 15 April 2022 kepada perawat Rumah Sakit Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi. Alat ukur disebar dengan menggunakan *google form* secara insidental kepada 80 perawat Rumah Sakit Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi yang memenuhi kriteria, dimana kriteria telah disebutkan sebelumnya pada bab 3 penelitian ini. Alat ukur dapat di akses melalui *gform* yang diserahkan peneliti kepada koordinator perawat. *Gform* ini nantinya diteruskan oleh koordinator perawat kepada perawat lain yang ditemui secara insidental dan sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

Dari 80 subjek perawat yang mengisi kuisisioner, diketahui bahwa responden berasal dari 12 unit yang berbeda. Detail unit perawat yang mengisi kuisisioner adalah sebagai berikut: R. Mangga (kelas 3) terdapat 8 responden, R. Anggur (kelas 2) terdapat 7 responden, R. Durian (kelas 1) 9 responden, R. Markisa anak (kelas 1) 7 responden, R. Sunkist anak (VIP) 7 responden, Sunkist dewasa (VIP) 8 responden, *Hight Care Unit* (HCU) 6 responden, Instalasi Gawat Darudat (IGD) 6 responden, Poliklinik 6 responden, Laboratorium 4 responden, dan Intensive Care Unit (ICU) 4 responden.

Pengambilan jumlah sampel sebanyak 80 perawat dilakukan dengan pertimbangan dari pendapat Azwar (2019) yang menyatakan jumlah sampel setidaknya 10% dari populasi. Total perawat yang ada dalam Rumah Sakit Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi berjumlah 186 perawat, sehingga pengambilan

populasi sebanyak 80 sudah dianggap dapat merepresentasikan populasi perawat di Rumah Sakit Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi.

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran alat ukur lalu diuji oleh peneliti untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS ver 25. Uji validitas akan menggunakan korelasi Part-whole, sementara itu untuk pengujian reliabilitas akan menggunakan teknik reliabilitas *alpha cronbach*.

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Psychological Well Being*

Uji validitas pada PWB dilaksanakan sebanyak tiga kali dikarenakan terdapat item yang gugur pada uji validitas putaran pertama dan kedua. Pada putaran uji validitas yang pertama terdapat 24 item, dimana terdapat dua item dinyatakan gugur. Item yang gugur merupakan item no 11 dengan koefisien -0,325 dan item no 12 dengan koefisien 0,029. Selain kedua item tersebut 22 item lainnya merupakan item valid. Peneliti kemudian melanjutkan uji validitas pada putaran kedua setelah menghapus 2 item yang gugur, sehingga menyisakan 22 item yang akan diuji validitas. Pada putaran kedua uji validitas terdapat satu item yang gugur. Item yang gugur di putaran kedua merupakan item no 23 dengan koefisien 0,210, sehingga 21 item yang valid. Adapun sebaran item yang gugur dan valid pada putaran pertama dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Putaran Pertama Skala PWB

Aspek	No Item		Item Gugur	Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Penerimaan Diri	1, 13	7, 19	0	4
Perkembangan Pribadi	2, 14	8, 20	0	4
Tujuan Hidup	3, 15	9, 21	0	4
Penguasaan Lingkungan	4, 16	10, 22	0	4
Otonomi	5, 17	11*, 23	1	3
Hubungan Positif	6, 18	12*, 24	1	3
Total	12	12	2	22

Keterangan : item dengan tanda (*) merupakan item yang gugur.

Peneliti melanjutkan pada uji validitas putaran yang ketiga setelah menghapus 1 item gugur, sehingga menyisakan 21 item valid. Pada uji validitas putaran yang ketiga tidak ada item yang gugur, sehingga dinyatakan 21 item yang ada adalah valid. Item pada skala PWB memiliki rHitung berkisar antara 0,258-0,649, yang dimana hal ini berarti rHitung > rTabel ($n=80 = 0,220$). Adapun sebaran item yang gugur dan valid pada putaran pertama dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sebaran Item Valid dan Gugur Putaran Kedua PWB

Aspek	No Item		Item Gugur	Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Penerimaan Diri	1, 13	7, 19	0	4
Perkembangan Pribadi	2, 14	8, 20	0	4
Tujuan Hidup	3, 15	9, 21	0	4
Penguasaan Lingkungan	4, 16	10, 22	0	4
Otonomi	5, 17	23*	1	2
Hubungan Positif	6, 18	24	0	3
Total	12	10	1	21

Keterangan : item dengan tanda (*) merupakan item yang gugur

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan pada uji reliabilitas penelitian, dimana pengujian akan menggunakan teknik *alpha Cronbach*. Taber (2018) menyatakan bahwa suatu skala dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,70. Uji reliabilitas pada skala PWB memperoleh

hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,891. Hal ini berarti alat ukur PWB dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Emotional Intelligence*

Uji validitas pada EI dilaksanakan sebanyak dua kali dikarenakan terdapat item yang gugur pada uji validitas putaran pertama. Pada putaran uji validitas yang pertama terdapat 20 item, dimana terdapat empat item yang dinyatakan gugur. Item yang gugur merupakan item no 1 dengan koefisien -0,037, item no 6 dengan koefisien -0,041, item no 13 dengan koefisien 0,170 dan item no 16 dengan koefisien 0,211. Selain keempat item tersebut 16 item lainnya merupakan item valid. Peneliti kemudian melanjutkan uji validitas pada putaran kedua setelah menghapus 4 item yang gugur, sehingga menyisakan 16 item yang akan diuji validitas. Pada putaran kedua uji validitas tidak ada item yang gugur sehingga 16 item yang ada adalah valid. Item pada skala EI memiliki rHitung berkisar antara 0,244-0,579, yang dimana hal ini berarti $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ ($n=80 = 0,220$). Adapun sebaran item yang gugur dan valid dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Sebaran Item Valid dan Gugur Putaran Pertama Skala EI

Aspek	No Item		Item Gugur	Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Kesadaran Diri	1*, 11	6*, 16*	3	1
Mengelola Emosi	2, 12	7, 17	0	4
Memotivasi Diri Sendiri	3, 13*	8, 18	1	3
Mengenali Emosi Orang Lain	4, 14	9, 19	0	4
Membina Hubungan	5, 15	10, 20	0	4
Total	10	10	4	16

Keterangan : item dengan tanda (*) merupakan item yang gugur.

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan pada uji reliabilitas penelitian, dimana pengujian akan menggunakan teknik *alpha Cronbach*. Taber

(2018) menyatakan bahwa suatu skala dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,70. Uji reliabilitas pada skala EI memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,792. Hal ini berarti alat ukur EI dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 11-17 April 2022 di Rumah Sakit Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti membuat surat pengantar penelitian dari Kaprodi Sarjana Psikologi UNIKA Soegijapranata. Setelah surat itu jadi, surat tersebut diberikan kepada koordinator perawat untuk mengurus perizinan kepada direktur. Setelah mendapatkan izin, peneliti segera menyebar skala penelitian melalui *google form* kepada perawat di Rumah Sakit Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi melalui bantuan dari Ibu Beta Yoga sebagai koordinator perawat Rumah Sakit Panti Rahayu YAKKUM Purwodadi. *Google form* yang dibagikan peneliti terdiri dari pengantar, lembar persetujuan, skala PWB, skala EI, dan ucapan terima kasih. *Google form* bisa diakses melalui link <https://forms.gle/ZptK4UdwwVHVotmv8>.

Pengambilan subjek pada penelitian ini ditutup pada tanggal 17 April 2022 setelah mencapai 80 responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan *scoring* dan tabulasi data, lalu melakukan proses analisis data. Analisis data yang pertama adalah uji validitas dan reliabilitas skala penelitian, hasilnya terdapat beberapa item yang gugur. Selanjutnya dari data yang valid tersebut digunakan untuk analisis uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Analisis data ini menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 25.